

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PENERAPAN PSAK NO. 101 PADA LAPORAN KEUANGAN
KOPERASI SYARIAH BMT AGROMADANI - ROKAN HILIR**

**(Studi Kasus pada Koperasi Syariah BMT Agromadani di Kabupaten Rokan
Hilir Tahun 2018)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
(S.Ak) Pada Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*

OLEH :

ILHAM TAUHID
NIM : 11673100077



UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
PEKANBARU
2020**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ILHAM TAUHID
 NIM : 11673100077
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : SI AKUNTANSI
 JUDUL : ANALISIS PENERAPAN PSAK NO. 101 PADA
 LAPORAN KEUANGAN KOPERASI SYARIAH BMT
 AGROMADANI - ROKAN HILIR (Studi Kasus pada Koperasi
 Syariah BMT Agromadani di Kabupaten Rokan Hilir Tahun
 2018)

**DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING**

Dr. KHAIRIL HENRY, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19751129 200801 1 009

MENGETAHUI :



Dr. Des. H. MUB. SAID HM, M.Ag, MM
 NIP. 19620512 198903 1 003

KETUA JURUSAN

NASRULLAH DJAMIL, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 19780808 200710 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA	: ILHAM TAUHID
NIM	: 11673100077
FAKULTAS	: EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN	: S1 AKUNTANSI
JUDUL	: ANALISIS PENERAPAN PSAK NO.101 PADA LAPORAN KEUANGAN KOPERASI SYARIAH BMT AGROMADANI - ROKAN HILIR (Studi Kasus pada Koperasi Syariah BMT Agromadani di Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2018)
HARI/TANGGAL UJIAN	: JUM'AT/ 18 DESEMBER 2020

PANITIA PENGUJI :
KETUA

Dr. Drs. H. MUH. SAID HM. M.Ag. MM
NIP. 19620512 198903 1 003

MENGETAHUI :

PENGUJI I

Dr. Nanda Suryadi, SE, ME
NIK. 130 717 055

PENGUJI II

Rhonny Riansyah, SE, MM, Ak. CA
NIP. 19700824 201411 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN PSAK NO. 101 PADA LAPORAN KEUANGAN KOPERASI SYARIAH BMT AGROMADANI - ROKAN HILIR

**(Studi Kasus pada Koperasi Syariah BMT Agromadani di Kabupaten Rokan
Hilir Tahun 2018)**

Disusun Oleh :

ILHAM TAUHID
NIM : 11673100077

Perekonomian Islam di Indonesia saat ini semakin berkembang, hal ini dapat di lihat dengan munculnya lembaga-lembaga perekonomian yang berazaz Islam, seperti Bank Mu'amalat Indonesia (BMI), Bank Syari'ah Mandiri (BSM), Bank Pengkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS), Asuransi Tafakul, Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) dan lain-lain. Bahkan lembaga keuangan yang konvensional pun mulai membuka unit syariah. Penelitian ini dilakukan pada BMT Agromadani - Rokan Hilir . Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisa kesesuaian penyusunan laporan keuangan pada koperasi syariah BMT Agromadani - Rokan Hilir dengan PSAK No. 101. Metode penelitian ini adalah dengan metode kualitatif model Miles and Huberman, teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung dan wawancara langsung dengan pihak BMT Agromadani - Rokan Hilir yang terkait dengan laporan keuangan tersebut. Sedangkan sumber data berasal dari peraturan yang berlaku dan media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan BMT Agromadani - Rokan Hilir sebagian sudah diterapkan oleh BMT Agromadani, namun ada beberapa yang belum sesuai dengan PSAK No. 101 antara lain : laporan keuangan yang disajikan hanyalah neraca, laba rugi dan perubahan modal, pada laporan neraca BMT Agromadani belum sesuai dengan PSAK No.101, BMT Agromadani - Rokan Hilir tidak membuat laporan sumber dan penggunaan dana zakat, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, dan pada laporan laba rugi BMT Agromadani - Rokan Hilir memasukkan dana zakat dan dana kebajikan kedalam akun biaya operasional lain. Dengan penelitian ini diharapkan BMT Agromadani - Rokan Hilir menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No.101.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, PSAK No. 101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan dan kelapangan dalam berfikir kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Penerapan PSAK No. 101 Pada Laporan Keuangan Koperasi Syariah BMT Agromadani Rokan Hilir (Studi Kasus pada Koperasi Syariah BMT Agromadani di Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2018)”**.

Selanjutnya shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada *Khatamul anbiya' Nabiullah Muhammad Salallahu Alaihi Wassalam*. Nabi yang telah berhasil membawa ajaran tauhid di permukaan bumi ini, sehingga dengan ajaran tersebut kita dapat membedakan antara yang hak dan yang bathil.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materil demi terselesaikannya skripsi ini, oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Yth:

1. Teristimewa buat Ayahanda S.Wahyuardi dan Ibunda Fatimah, yang telah mencurahkan kasih sayang, doa, semangat dan dukungan baik moril maupun materil dan dari kalian berdua yang telah menginspirasi Ananda untuk berjuang menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
3. Bapak Dr. Drs. H.Muh. Said HM,M.Ag.MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Prof Dr. Leny Novianti. MS, SE, MSi, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Amrul Muzam, SHI, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Nasrullah Djamil SE,M.Si,Ak,CA selaku ketua Jurusan Akuntansi, dan Ibu Nelsi Arisandy, SE, M.Si, Ak selaku sekretaris jurusan akuntansi.
8. Bapak Dr. Khairil Henry, SE, M.Si. Ak selaku pembimbing proposal dan skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan proposal dan Skripsi.
9. Ibu Aras Aira, SE, M.Ak, CA sebagai penasehat akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
10. Ibu Kepala Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama penulis belajar di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
13. Pihak Manajemen BMT Agromadani dan Kakak Julia Winda Sari,S.IP selaku accounting di BMT Agromadani yang telah mengizinkan penulis dan memberikan kesempatan untuk mengadakan penelitian dan pengambilan data yang diperlukan dalam skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang penulis miliki, untuk itu saran dan masukan yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis maupun bagi pembaca. *Amin ya Robbal'alamin.*

Pekanbaru, 10 Nopember 2020
Penulis,

ILHAM TAUHID
NIM : 11673100077

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika penulisan	6
BAB II TELAAH PUSTAKA	8
2.1 Pengertian Akuntansi.....	8
2.2 Akuntansi Syariah	10
2.2.1 Pengertian Akuntansi Syariah	10
2.2.2 Landasan Hukum Penerapan Akuntansi Syariah.....	10
2.2.3 Prinsip Umum Akuntansi Syariah	12
2.3 Laporan Keuangan.....	13
2.3.1 Islam dan Laporan Keuangan.....	13
2.3.2 Penyajian Laporan Keuangan Syariah.....	16
2.3.3 Ruang Lingkup PSAK 101.....	19
2.3.4 Tujuan Laporan Keuangan Syariah	20
2.3.5 Laporan Keuangan Syariah	21
2.4 Baitul Maal Wat Tamwil	38
2.5 Penelitian Terdahulu	47
2.6 Kerangka Pemikiran	51
BAB III METODE PENELITIAN	52
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	52
3.2 Jenis dan Sumber Data	52
3.3 Metode Analisis Data	53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	55
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	55
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
5.1 Hasil Penelitian.....	61
5.2 Pembahasan Penelitian	61
BAB VI PENUTUP	75
6.1 Kesimpulan	75
6.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
BIOGRAFI PENULIS	

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel.2.1 Laporan Posisi Keuangan.....	24
Tabel.2.2 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	27
Tabel 2.3 Laporan Arus Kas	31
Tabel 2.4 Laporan Rekonsiliasi Pendaptan dan Bagi Hasil	33
Tabel 2.5 Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat.....	35
Tabel 2.6 Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan.....	37
Tabel 2.7 Penelitian Terdahulu	47
Tabel 2.8 Kerangka Pemikiran.....	51
Tabel 4.1 Struktur Organisasi	56
Tabel 5.1 Laporan Neraca BMT Agromadani - Rokan Hilir 2018	62
Tabel 5.2 Laporan Posisi Keuangan Olahan 2020	64
Tabel 5.3 Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat Olahan 2020	66
Tabel 5.4 Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan Olahan 2020	68
Tabel 5.5 Laporan Rugi/Laba BMT Agromadani - Rokan Hilir 2018	79
Tabel 5.6 Laporan Laba Rugi dan Kmprehensif Lain Olahan 2020	71
Tabel 5.7 Perbandingan Laporan Keuangan BMT Agromadani – Rokan Hilir Dengan PSAK No.101	73
Tabel 5.8 Analisis Penyajian Laporan Keuangan BMT Agromadani - Rokan Hilir dengan PSAK No.101	73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian Islam di Indonesia saat ini semakin berkembang. Hal ini dapat dilihat dengan munculnya lembaga-lembaga perekonomian yang berazas Islam, seperti Bank Mu'amalat Indonesia (BMI), Bank Syari'ah Mandiri (BSM), Bank Pengkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS), Asuransi Tafakul, Baitul Mal Wat-Tamwil (BMT) dan lain-lain. Bahkan lembaga keuangan yang konvensional pun mulai membuka unit syariah.

Saat ini perkembangan lembaga keuangan syariah begitu pesat. Hal ini dilihat dari semakin banyaknya jumlah bank syariah yang didirikan oleh bank konvensional. Tak hanya itu, lembaga keuangan syariah lain seperti asuransi syariah, pasar modal syariah, obligasi syariah, pegadaian syariah, Baitul Mal wat-Tamwil, dan sebagainya juga ikut mengalami perkembangan. Fenomena ini didasari oleh meningkatnya kesadaran masyarakat muslim di Indonesia yang menilai pentingnya lembaga syariah dalam pengelolaan keuangan yang berlandaskan hukum Islam.

Salah satu aspek yang mendorong akuntansi dengan perspektif Islam atau akuntansi syariah di Indonesia adalah munculnya perbankan syariah. Bank syariah dalam usahanya memberikan pembiayaan dan jasa lainnya selalu berlandaskan pada prinsip syariah, antara lain tidak menggunakan sistem bunga untuk aktivitas perbankannya. Karena bunga merupakan jenis riba yang diharamkan dalam Islam. Menurut Azzam (2010 : 215) Riba merupakan salah satu hal yang dilarang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam Islam, karena juga termasuk dalam kategori mengambil, penambahan, kenaikan, dan ketinggian atau memperoleh harta dengan cara yang tidak benar.

Perkembangan ekonomi Islam di Indonesia juga demikian cepat, berdasarkan alasan diatas maka lembaga keuangan syariah memegang peranan yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan perkonomian dan perdagangan. Dengan demikian, lembaga keuangan syariah akan mendorong pertumbuhan perekonomian umat kearah yang lebih baik (Hakim, 2012 : 184).

Perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat terutama dalam Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang ditandai dengan semakin bertambah dan semakin lengkapnya Lembaga Keuangan Syariah di negeri ini, seperti *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) (Zulkifli, 2019 : 1).

Koperasi dan BMT adalah salah satu bentuk lembaga keuangan yang dibutuhkan yang di yakini sesuai kondisi perekonomian rakyat saat ini. BMT di arahkan pada pelayanan dan pengembangan ekonomi masyarakat yang lemah dan terpuruk yang mana sering tidak terjamah atau tidak diperhatikan oleh lembaga keuangan lain. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa BMT memiliki peluang besar dalam pengembangan ekonomi yang berbasis pada ekonomi kerakyatan. Hal ini disebabkan karena BMT ditegakkan diatas prinsip syariah yang lebih memberikan kesejukan dalam memberikan ketenangan bagi para pemilik dana maupun kepada para pengguna dana (Soemitra, 2010 : 466).

Berbicara tentang konsep BMT sebenarnya ini sudah dikenal pada zaman Rasulullah SAW yang dikenal dengan nama Bait Al-Maal dan berfungsi sebagai pengelola dana amanah dan harta rampasan perang (ghnimah) pada masa awal

Islam, yang diberikan kepada yang berhak dengan pertimbangan kemaslahatan umat. Namun secara konkrit kelembagaan baitul maal baru dilakukan pada masa Umar Bin Khattab, ketika kebijakan pendistribusian dana yang terkumpul mengalami perubahan. Lembaga baitul maal itu berpusat di ibukota Madinah dan memiliki cabang di provinsi-provinsi wilayah Islam (Hertanto, 2012 : 69).

Sedangkan di Indonesia sendiri sejarah BMT dimulai tahun 1984 yang dikembangkan mahasiswa ITB di masjid Salman yang mencoba menggulirkan lembaga pembiayaan berdasarkan syariah bagi usaha kecil. Kemudian BMT lebih di berdayakan oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) sebagai sebuah gerakan yang secara operasional di tindak lanjuti oleh Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK). Sedangkan BMT secara resmi sebagai lembaga keuangan syariah dimulai dengan di sahkannya UU No.7 Tahun 1992 tentang perbankan yang mencantumkan kebebasan penentuan imbalan dan sistem keuangan bagi hasil, juga dengan terbitnya peraturan pemerintah No.72 Tahun 1992 yang memberikan batasan tegas bahwa bank diperbolehkan melakukan kegiatan usaha dengan berdasarkan prinsip bagi hasil (Hertanto, 2012 : 69).

Perkembangan BMT di Indonesia pun terbilang cepat dan sudah cukup dikenal sebagai salah satu lembaga keuangan alternatif dalam melakukan kegiatan ekonomi masyarakat, terutama di pedesaan (Hertanto, 2012 : 70)

Menurut Hertanto (2012 : 70) *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) terdiri dari dua istilah, yaitu *Baitul Maal* dan *Baitul Tamwil*. Baitul maal lebih mengarah pada usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non profit, seperti *zakat*, *infak* dan *shadaqah*. Sedangkan Baitul tamwil sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial. Jadi, BMT merupakan sebuah lembaga keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang kegiatannya adalah menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat serta mengolah dana masyarakat tersebut dalam hal yang bersifat *Nirlaba (non Profit)*. Disamping itu BMT juga merupakan lembaga keuangan yang bersifat *profit motive*, karena BMT juga melakukan kegiatan yang berkenaan jasa keuangan dan sektor riil.

Peran umum BMT yang dilakukan adalah melakukan pembinaan dan pendanaan yang berdasarkan sistem syariah. Peran ini menegaskan arti penting prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan ekonomi masyarakat sebagai lembaga keuangan syariah yang bersentuhan langsung dengan kehidupan masyarakat kecil serba cukup ilmu pengetahuan ataupun materi maka BMT mempunyai tugas penting dalam mengemban misi keislaman dalam segala aspek kehidupan masyarakat.

BMT Agromadani merupakan salah satu contoh lembaga keuangan mikro yang bergerak dalam meningkatkan ekonomi umat, khususnya para pengusaha kecil dan menengah yang ada di sekitar BMT maupun Se-Kabupaten Rokan Hilir.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada koperasi syariah BMT Agromadani - Rokan Hilir, dalam menyusun laporan keuangan ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Laporan posisi keuangan yang disajikan BMT Agromadani - Rokan Hilir belum sesuai dengan format yang disajikan dalam PSAK No.101 yang mengatur tentang tata cara penyajian laporan keuangan entitas syariah.

2. Berdasarkan penerapan PSAK No. 101 menyatakan bahwa didalam penyusunan laporan keuangan lembaga syariah, harus membuat laporan sumber dan penggunaan dana zakat. Sedangkan pada laporan keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

koperasi syariah BMT Agromadani - Rokan Hilir tidak membuat laporan sumber dan penggunaan dana zakat tetapi memasukkan zakat ke dalam laporan laba rugi.

3. Berdasarkan penerapan PSAK No. 101 menyatakan bahwa didalam penyusunan laporan keuangan lembaga keuangan syariah, harus membuat laporan dana kebajikan, sedangkan pada laporan keuangan koperasi syariah BMT Agromadani - Rokan Hilir tidak membuat laporan dana kebajikan tetapi memasukkan sumber dana kebajikan ke laporan laba rugi bagian biaya operasional lain.

4. Laporan laba rugi dan komprehensif lain yang disajikan oleh BMT Agromadani - Rokan Hilir masih belum sesuai dengan format yang disajikan dalam PSAK No.101 yang mengatur tentang tata cara penyajian laporan keuangan entitas syariah.

Berdasarkan uraian diatas, maka dirasa perlu untuk mengangkat permasalahan masalah ini menjadi objek penelitian skripsi dengan judul **“Analisis Penerapan PSAK No. 101 Pada Laporan Keuangan Koperasi Syariah BMT Agromadani - Rokan Hilir. (Studi Kasus pada Koperasi Syariah BMT Agromadani di Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2018).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka perumusan masalah yang diangkat berdasarkan hal tersebut adalah **bagaimana penyajian penyusunan laporan keuangan pada koperasi syariah BMT Agromadani - Rokan Hilir menurut PSAK No. 101.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari pokok permasalahan penelitian yang dirumuskan diatas dapat ditentukan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa kesesuaian penyusunan laporan keuangan pada koperasi syariah BMT Agromadani - Rokan Hilir dengan PSAK No. 101.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat atau yang di harapkan dari penelitian yang penulis lakukan ini adalah:

1. Untuk menambah wawasan penulis tentang penerapan PSAK No. 101 pada laporan keuangan syariah BMT Agromadani - Rokan Hilir.
2. Untuk memperkaya khasanah karya tulis penelitian yang membahas tentang penerapan PSAK No. 101 pada laporan keuangan koperasi syariah BMT Agromadani - Rokan Hilir.
3. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan pada program strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berniat untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami dan menelusuri dari tulisan ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan dalam beberapa bab-bab dan sub-sub yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, pokok permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II

: TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori-teori yang berhubungan dengan ilmu BMT dan juga Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No. 101.

BAB III

: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, dan metode analisis data.

BAB IV

: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan meliputi sejarah berdirinya BMT Agromadani, visi misi dan tujuan BMT Agromadani, struktur BMT Agromadani, dan tugas-tugas struktur BMT Agromadani - Rokan Hilir.

BAB V

: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengemukakan hasil penelitian tentang analisis penerapan PSAK No. 101 pada laporan keuangan koperasi syariah BMT Agromadani - Rokan Hilir..

BAB VI

: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian yang serupa di masa yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Pengertian Akuntansi

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK), akuntansi merupakan suatu proses mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, mengelola dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah di mengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Akuntansi berasal dari kata asing *accounting* yang artinya dalam bahasa Indonesia adalah menghitung atau mempertanggung jawabkan.

AICPA (American Institute of Certified Public Accountant) mendefinisikan akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan, termasuk menafsirkan hasil-hasilnya.

Menurut Yadiani (2010 : 6). Akuntansi adalah suatu system informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan.

Menurut Sumarsan (2013 : 1) menjelaskan bahwa akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasikan, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Pura (2013 : 4) pengertian akuntansi yaitu seperangkat atas pengetahuan yang mempelajari perekayasaan dalam penyediaan jasa, berupa informasi keuangan kuantitatif dari suatu organisasi dan cara penyampaian informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan sebagai tolak ukur dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Kieso, et al. (2011 : 2) pengertian akuntansi adalah terdiri dari tiga kegiatan yang mendasar yaitu identifikasi, pencatatan dan pengkomunikasian peristiwa ekonomi suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan. Perusahaan mengidentifikasi peristiwa ekonomi sesuai dengan kegiatan usahanya dan mencatat peristiwa tersebut untuk menyediakan catatan kegiatan keuangan. Pencatatan dilaksanakan secara sistematis, kronologis setiap peristiwa dalam satuan mata uang. Akhirnya pada pengkomunikasian kumpulan informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan dalam bentuk laporan akuntansi atau dikenal dengan laporan keuangan.

Menurut Kartikahadi (2016 : 3) pengertian akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses identifikasi, pencatatan, dan pengkomunikasian hasil akhir berupa laporan keuangan yang mencerminkan keadaan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Akuntansi Syariah

2.2.1 Pengertian Akuntansi Syariah

Menurut Harahap (2011 : 56) akuntansi syariah merupakan penggunaan ilmu akuntansi untuk menjalankan syariah-syariah agama Islam, bahkan penggunaan ini sudah diterapkan pada zaman Nabi Muhammad SAW, Khulaurasyidiin serta pemerintahan-pemerintahan Islam lainnya.

Dapat disimpulkan bahwa akuntansi syariah tak hanya digunakan sebagai alat dalam menerjemahkan fenomena ekonomi saja, namun juga digunakan menjadi metode untuk menjelaskan kegiatan ekonomi yang dapat berjalan di dalam masyarakat Islam. Akuntansi syariah ini memiliki orientasi yang cenderung ke arah bidang sosial, meliputi isu-isu yang tidak dibahas pada akuntansi konvensional.

2.2.2 Landasan Hukum Penerapan Akuntansi Syariah

Dalam ajaran Islam, konsepsi akuntansi sudah terdapat didalam Al-Qur'an yaitu salah satunya pada surah Al-Baqarah ayat 282 yang merupakan ayat terpanjang dalam Al-Qur'an, yang artinya :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكُنْ
بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ
وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي
عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ
وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْتِ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ ۖ أَلَّا تَرْتَابُوا ۖ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيَعْلَمَ كُمُ اللَّهُ ۖ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun dari pada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua oang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil, dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah. Allah mengajarmu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu” (QS. Al-Baqarah : 282).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat diatas menunjukan kewajiban bagi orang beriman untuk mencatat setiap transaksi yang dilakukan dan belum tuntas. Perintah dalam ayat ini adalah untuk menjaga kebenaran dan keadilan , maksudnya perintah ini ditekankan pada kepentingan pertanggung jawaban agar pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi ini tidak dirugikan, sehingga tidak menimbulkan konflik. Ayat ini juga menggambarkan angka keseimbangan atau neraca.

2.2.3 Prinsip Umum Akuntansi Syariah

Transaksi syariah berasaskan pada prinsip (IAI, 2019 : 4) :

Prinsip persaudaraan (ukhuwah) esensinya merupakan nilai universal yang menata interaksi social dan harmonisasi kepentingan para pihak untuk kemanfaatan secara umum dengan semangat saling tolong menolong. Transaksi syariah menjunjung tinggi nilai kebersamaan dalam memperoleh manfaat (sharing economic) sehingga seseorang tidak boleh mendapat keuntungan di atas kerugian orang lain. Ukhuwah dalam transaksi syariah berdasarkan prinsip saling mengenal, saling memahami, saling menolong, saling menjamin, saling bersinergi dan beraliansi.

Prinsip keadilan ('adalah) esensinya menempatkan sesuatu hanya pada tempatnya dan memberikan sesuatu hanya pada yang berhak serta memperlakukan sesuatu sesuai posisinya. Implementasi keadilan dalam kegiatan usaha berupa aturan prinsip muamalah yang melarang adanya unsur:

- (i) Riba (unsur bunga dalam segala bentuk dan jenisnya, baik riba nasiah maupun fadhli);
- (ii) kezaliman (unsur yang merugikan diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan);

2.3 Laporan Keuangan

2.3.1 Islam dan Laporan Keuangan

Menurut Kartikahadi (2016 : 12) laporan keuangan adalah media utama bagi suatu entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada para pemangku kepentingan seperti: pemegang saham, kreditur, serikat pekerja, badan pemerintahan, manajemen.

Menurut Kieso (2011 : 5) mendefinisikan laporan keuangan sebagai sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Laporan ini menampilkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasi dalam nilai moneter.

- (iii) maysir (unsur judi dan sikap spekulatif)
 - (iv) gharar (unsur ketidakjelasan); dan
 - (v) haram (unsur haram baik dalam barang maupun jasa serta aktivitas operasional yang terkait).
3. Prinsip kemaslahatan (mashlahah) esensinya merupakan segala bentuk kebaikan dan manfaat yang berdimensi duniawi dan ukhrawi, material dan spiritual, serta individual dan kolektif.
4. Prinsip keseimbangan (tawazun) esensinya meliputi keseimbangan aspek material dan spiritual, aspek privat dan public, sektor keuangan dan sektor riil, bisnis dan sosial, dan keseimbangan aspek pemanfaatan dan pelestarian.
5. Prinsip universalisme (syumuliyah) esensinya dapat dilakukan oleh, dengan dan untuk semua pihak yang berkepentingan tanpa membedakan ssuku, agama, ras dan golongan, sesuai dengan semangat kerahmatan semesta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Bahri (2016 : 134) mendefinisikan laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan dan dibuat untuk mempertanggung jawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pihak pemilik perusahaan. Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan informasi dan dibutuhkan oleh bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Martani (2012 : 363) laporan keuangan adalah memberikan informasi yang cukup bagi pengguna laporan keuangan agar mampu membuat keputusan. Untuk itu, laporan keuangan tidak hanya menyajikan informasi tentang kinerja entitas di masa lalu, namun juga menyajikan informasi yang memungkinkan pengguna dapat mengevaluasi kinerja perusahaan di masa depan dan kemampuannya menghasilkan arus kas.

Menurut Surya (2012 : 16) laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas suatu entitas. Unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran posisi keuangan dalam unsur yang berkaitan dengan laporan posisi keuangan adalah aset, liabilitas, dan ekuitas. Sedangkan unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam laporan laba rugi adalah penghasilan dan beban.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK), laporan keuangan disusun dengan dasar akrual (*accrualbasis*) dan asumsi kelangsungan usaha (*going concern*) perusahaan. Dengan dasar akrual, pengaruh transaksi ekonomi dan peristiwa ekonomi internal lainnya yang diakui dan dicatat dalam catatan akuntansi pada saat kejadian, bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibayar. Laporan keuangan yang disusun atas dasar akrual (kecuali dalam hal-hal yang berhubungan dengan informasi pada laporan arus kas) memberikan informasi kepada pemakai tidak hanya transaksi masa lalu yang melibatkan penerimaan dan pembayaran kas, tetapi juga kewajiban (*obligation*) pembayaran kas di masa depan serta sumber daya yang mempresentasikan kas yang akan diterima di masa depan (Surya, 2012 : 9).

Penjelasan diatas dapat diartikan laporan keuangan hanya merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak diluar perusahaan. Laporan keuangan yang sering disajikan adalah (1) laporan posisi keuangan, (2) laporan laba-rugi, (3) laporan arus kas, dan (4) laporan perubahan modal. Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian integral dari setiap laporan keuangan.

Menurut Ali Shawki, disebutkan bahwa, suatu pengkajian selintas terhadap sejarah Islam menyatakan bahwa akuntansi dalam Islam bukanlah merupakan seni dan ilmu yang baru, sebenarnya bias dilihat dari peradaban Islam yang pertama yang sudah memiliki “Baitul Maal” yang merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai Bendahara Negara serta menjamin kesejahteraan social. Masyarakat Islam sejak itu telah memiliki jenis akuntansi yang disebut “*Kitabat Amwal* (pencatatan uang)”.

Islam telah menerapkan system pencatatan yang penekanannya pada kebenaran, kejujuran dan keadilan antara kedua belah pihak sejak Rasullullah SAW, sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah : 282.

Tujuan utama pelaporan keuangan menurut Islam adalah untuk memenuhi kepentingan dalam hal pelaksanaan pembayaran zakat (zakat purpose), sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi keuangan tersebut harus diarahkan untuk memudahkan semua pihak dalam menghitung zakatnya. Hal ini disebabkan zakat merupakan manifestasi dari rasa tanggung jawab setiap muslim kepada Pencipta-Nya. Zakat telah menempati kedudukan yang sangat penting dalam Islam, yaitu urutan kedua setelah shalat. Di samping itu salah satu tujuan zakat yang terpenting adalah mempersempit ketimpangan ekonomi di dalam masyarakat, hingga ke batas yang seminimal mungkin. Dengan demikian tujuan pelaporan keuangan dalam konsep Islam tidak hanya sekedar pertanggungjawaban keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*hablumminannas*), melainkan pertanggungjawaban kepada Allah SWT (*hablumminallah*).

Tujuan dari pelaporan keuangan yang lain adalah sebagai dasar pembuatan keputusan ekonomis para pemakai laporan keuangan. Proses pembuatan keputusan memiliki resiko yang relative tinggi, sebab dampaknya akan dirasakan pada periode yang akan datang. Untuk meminimalkan resiko dari keputusan yang dibuat, maka diperlukan informasi, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Informasi dalam hal ini dapat mengurangi factor-faktor ketidakpastian di masa depan yang akan datang, sehingga tingkat ketepatan dari keputusan yang dibuat menjadi lebih tinggi.

Dalam ajaran Islam, konsepsi seorang akuntan sudah terdapat didalam Al-Qur'an yaitu salah satunya pada surah An-Nisa ayat 58, yang artinya:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat.”*

Ayat diatas tidak secara spesifik menjelaskan tentang pencatatan laporan keuangan, tapi ayat ini dapat dijadikan landasan bagi seorang akuntan dalam bekerja, yaitu mencatat suatu transaksi sesuai posisinya dengan adil karna sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat.

2.3.2 Penyajian Laporan Keuangan Syariah

PSAK 101 mengatur tentang penyajian laporan keuangan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI pada 27 Juni 2007. PSAK 101 menggantikan peraturan mengenai penyajian laporan keuangan syariah dalam PSAK 59: *Akuntansi Perbankan Syariah* yang dikeluarkan pada 1 Mei 2002.

Berdasarkan surat Dewan Pengurus Nasional (DPN) IAI No. 0823-B/DPN/IAI/XI/2013 maka seluruh produk akuntansi syariah yang sebelumnya dikeluarkan oleh DSAK IAI dialihkan kewenangannya kepada Standar Akuntansi Syariah (DSAS) IAI.

PSAK 101 mengalami revisi pada 16 Desember 2011 sehubungan dengan adanya revisi atas PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan*. Kemudian, PSAK 101 kembali direvisi pada 15 Oktober 2014 terkait dengan adanya revisi atas PSAK 1 terutama mengenai penyajian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam ajaran Islam, konsepsi seorang akuntan sudah terdapat didalam Al-Qur'an yaitu salah satunya pada surah An-Nahl ayat 90, yang artinya:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَنِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.”

Dalam ayat ini Allah memerintahkan untuk berbuat adil dan kebaikan. Sifat adil dan benar sangat penting bagi seorang akuntan dalam menjalankan tugasnya. Keadilan adalah asas dalam akuntansi syariah. Adil adalah menempatkan sesuatu sesuai posisinya sedang kebalikan dari keadilan adalah kedzaliman.

Surah lain yang menjelaskan tentang laporan keuangan terdapat didalam Al-Qur'an yaitu pada surah An-Nisa ayat 29, yang artinya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ بَٰعٍ تَجَرَّةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu[287]; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿١﴾ الَّذِينَ إِذَا اكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٢﴾ وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ﴿٣﴾

Artinya:

1. Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang[,
2. (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi,
3. Dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi.

Ayat ini menjelaskan tentang larangan berbuat curang. Yang dimaksud dengan orang-orang yang curang dalam menakar dan menimbang. Dalam akuntansi syariah dilarang berbuat curang dalam hal apapun termasuk dalam pencatatan laporan keuangan.

2.3.3 Ruang Lingkup PSAK 101

Entitas syariah menerapkan Pernyataan ini dalam penyusunan penyajian laporan keuangan bertujuan umum sesuai dengan SAK. Entitas syariah yang dimaksud dalam pernyataan ini adalah entitas yang melaksanakan transaksi syariah sebagai kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dinyatakan dalam anggaran dasar. SAK mengatur persyaratan pengakuan, pengukuran dan pengungkapan transaksi dan peristiwa lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan ini menggunakan terminologi yang cocok untuk entitas syariah yang berorientasi laba, termasuk entitas bisnis syariah sektor publik. Jika entitas syariah dengan aktivitas nirlaba di sektor swasta atau sektor publik menerapkan pernyataan ini, maka entitas tersebut perlu menyesuaikan deskripsi beberapa pos yang terdapat dalam laporan keuangan dan laporan keuangan itu sendiri. Entitas syariah seperti reksadana dan entitas yang modalnya tidak terbagi atas saham, contohnya koperasi, memerlukan penyesuaian terhadap penyajian dalam laporan keuangan (IAI, 2019 : 101.1).

2.3.4 Tujuan Laporan Keuangan Syariah

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas syariah. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas syariah yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomik. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas syariah yang meliputi: (IAI, 2019 : 101.3).

- a) Aset;
- b) Liabilitas;
- c) Dana syirkah temporer;
- d) Ekuitas;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian;
- Kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik;
- Arus kas;
- Dana zakat; dan
- Dana kebajikan.

2.3.5 Laporan Keuangan Syariah

Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang menyajikan informasi terkait sumber daya, struktur keuangan, likuiditas, solvabilitas serta kemampuan beradaptasi dengan perubahan lingkungan (Nurhayati dan Wasilah, 2014 : 99). Penyajian laporan posisi keuangan entitas syariah minimal mencakup penyajian pos-pos berikut:

- Kas dan setara kas
- Piutang usaha dan piutang lainnya
- Persediaan
- Investasi dengan metode ekuitas
- Aset keuangan (tidak termasuk jumlah yang disajikan di a, b, c dan d).
- Total aset yang dikelompokkan dalam aset untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan untuk dijual sesuai dengan PSAK 58.
- Properti investasi
- Aset tetap
- Aset tak berwujud
- Utang usaha dan terutang lainnya
- Liabilitas keuangan (tidak termasuk jumlah yang disajikan i dan o)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (l). Liabilitas dan aset untuk pajak kini
- (m). Liabilitas dan aset pajak tangguhan
- (n). Liabilitas yang termasuk dalam kelompok lepasan dimiliki untuk dijual
- (o). Provisi
- (p). Kepentingan non pengendali
- (q). Modal saham dan cadangan yang diatribusikan kepada pemilik pemilik entitas induk.

Unsur-unsur Laporan Keuangan

Sesuai karakteristik maka laporan keuangan entitas syariah antara lain meliputi (IAI, 2019: 14).

a. Komponen laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial :

- (i) Laporan posisi keuangan;
 - i. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
 - ii. Laporan arus kas; dan
 - iii. Laporan perubahan ekuitas.

b. Komponen laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan sosial :

- (i) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat; dan
- (ii) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan.

c. Komponen laporan keuangan lainnya yang mencerminkan kegiatan dan tanggung jawab khusus entitas syariah tersebut.

2.3.5.1 Laporan Posisi Keuangan

Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aset, liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas. Pos-pos ini didefinisikan sebagai berikut (IAI, 2019 : 15).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) *Aset* adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas syariah sebagai akibat peristiwa masa lalu dan darimana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas syariah.

b) *Liabilitas* merupakan utang entitas syariah masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus kas keluar dari sumber daya entitas syariah yang mengandung manfaat ekonomi.

c) *Dana syirkah temporer* adalah dana yang diterima sebagai investasi dengan jangka waktu tertentu dari individu dan pihak lainnya di mana entitas syariah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana tersebut dengan pembagian hasil investasi berdasarkan kesepakatan.

d) *Ekuitas* adalah hak residual atas aset entitas syariah setelah dikurangi semua liabilitas dan dana syirkah temporer.

Bank syariah menyajikan dalam laporan posisi keuangan memperhatikan ketentuan dalam SAK yang relevan, mencakup, tetapi tidak terbatas pada pos-pos berikut (IAI, 2019 : 101.31):

Aset

- a) kas;
- b) penempatan pada Bank Indonesia;
- c) penempatan pada bank lain;
- d) investasi pada surat berharga;
- e) piutang:
 - (i) piutang murabahah;
 - (ii) piutang istishna;
 - (iii) piutang pendapatan ijarah;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

- (f) pembiayaan:
- (i) pembiayaan murabahah;
 - (ii) pembiayaan musyarakah;
- (g) tagihan dan liabilitas akseptasi;
- (h) persediaan (aset yang dibeli untuk dijual kembali kepada nasabah);
- (i) aset yang diperoleh untuk ijarah;
- (j) aset istishna dalam penyelesaian (setelah dikurangi termin istishna);
- (k) piutang salam;
- (l) investasi yang dicatat dengan metode ekuitas;
- (m) aset tetap.

Liabilitas

- (n) liabilitas segera;
- (o) bagi hasil yang belum dibagikan;
- (p) simpanan:
- (i) giro wadiah;
 - (ii) tabungan wadiah;
- (q) simpanan bank lain:
- (i) giro wadiah;
 - (ii) tabungan wadiah;
- (r) utang salam;
- (s) utang istishna;
- (t) liabilitas kepada bank lain;
- (u) pembiayaan yang diterima;
- (v) utang pajak;

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(w) pinjaman yang diterima;

(x) pinjaman subordinasi.

Dana syirkah temporer

(y) syirkah temporer dari bukan bank:

(i) tabungan mudharabah;

(ii) deposito mudaharabah;

(z) syirkah temporer dari bank:

(i) tabungan mudharabah;

(ii) deposito mudharabah.

(aa) musyarakah

Ekuitas

(ab) modal disetor;

(ac) tambahan modal disetor;

(ad) penghasilan komprehensif lain;

(ae) saldo laba; dan

(af) kepentingan pengendali.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1
PT. Bank Syariah "X"
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 20X1

ASET	Xxx	LIABILITAS	Xxx
Kas	Xxx	Liabilitas Segera	Xxx
Penempatan pada Bank Indonesia	Xxx	Bagi hasil yang belum dibagikan	Xxx
Penempatan pada bank lain	Xxx	Simpanan	Xxx
Investasi pada surat berharga	Xxx	Simpanan bank lain	Xxx
Piutang :	Xxx	Utang :	
Murabahah	Xxx	<i>Salam</i>	Xxx
Istishna	Xxx	<i>Istishna</i>	Xxx
Ijarah	Xxx	Liabilitas kepada bank lain	Xxx
Pembiayaan :	Xxx	Pembiayaan yang diterima	Xxx
Mudharabah	Xxx	Utang pajak	Xxx
Musyarakah	Xxx	Pinjaman yang diterima	Xxx
<i>Tagihan Akseptasi</i>	Xxx	Pinjaman subordinasi	Xxx
Persediaan	Xxx	<i>Jumlah</i>	Xxx
Aset Ijarah	Xxx	DANA SYIRKAH TEMPORER	
Aset istishna dalam penyelesaian	Xxx	Dana syirkah temporer dari bukan bank:	
Piutang Salam	Xxx	Tabungan mudharabah	Xxx
Investasi pada entitas lain	Xxx	Deposito mudharabah	Xxx
Aset Tetap	Xxx	Dana syirkah temporer dari bank:	
		Tabungan mudharabah	Xxx
		Deposito mudharabah	Xxx
		Musyarakah	Xxx
		<i>Jumlah</i>	Xxx
		EKUITAS	
		Modal disetor	Xxx
		Tambahan modal disetor	Xxx
		Saldo laba	Xxx
		kepentingan non pengendali	Xxx
		<i>Jumlah</i>	Xxx
Jumlah Aset	Xxx	Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan Ekuitas	Xxx

Sumber: PSAK No. 101 Tahun 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.5.2 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menggambarkan kinerja atau kegiatan entitas syariah pada periode tertentu yang meliputi penghasilan dan beban yang timbul dari kegiatan utama entitas syariah dan kegiatan operasi lainnya (Muljono, 2015 : 321). Seluruh pos penghasilan dan beban diakui dalam suatu periode laporan yang menunjukkan komponen laba rugi dan komponen komprehensif lain. Informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi meliputi pos-pos sebagai berikut (IAI, 2019 : 101.17):

- (a). Pendapatan usaha
- (b). Bagi hasil untuk pemilik dana
- (c). Bagian laba rugi dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat dengan metode ekuitas
- (d). Beban pajak
- (e). Jumlah tunggal untuk operasi yang dihentikan

Pos-pos untuk jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan disajikan dalam laba rugi komprehensif. Pos-pos tersebut diklasifikasikan berdasarkan sifat dan dikelompokkan berdasarkan SAK.

Komponen laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain bank syariah disusun dengan mengacu dalam SAK terkait yang mencakup, tetapi tidak terbatas, pada pos-pos berikut (IAI, 2019 : 101. 32):

- (a) pendapatan pengelola dana oleh bank sebagai mudharib:
 - (i) pendapatan dari jual beli:
 - (1) pendapatan margin murabahah;
 - (2) pendapatan netto salam paralel;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (3) pendapatan netto istishna paralel;
- (ii) pendapatan dari sewa;
- (iii) pendapatan dari bagi hasil:
 - (1) pendapatan bagi hasil mudahrabah;
 - (2) pendapatan bagi hasil musyarakah;
- (iv) pendapatan usaha utama lain;
- (b) hak pihak ketiga atas bagi hasil;
- (c) pendapatan usaha lain;
 - (i) pendapatan imbalan jasa perbankan;
 - (ii) pendapatan imbalan investasi terikat.
- (d) beban usaha;
- (e) laba usaha;
- (f) pendapatan non usaha
- (g) beban non usaha;
- (h) beban pajak penghasilan;
- laba netto;
- penghasilan komprehensif lain;
- penghasilan komprehensif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain ini formatnya dapat dilihat seperti berikut ini (IAI, 2019 : 101.34):

Tabel 2.2
PT. Bank Syariah “X”
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Periode 1 Januari s.d 31 Desember 20X1

PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB	
Pendapatan dari Jual beli :	
Pendapatan Marjin Murabahah	Xxx
Pendapatan neto salam parallel	Xxx
Pendapatan neto Istishna parallel	Xxx
Pendapatan dari Sewa :	Xxx
Pendapatan neto Ijarah	Xxx
Pendapatan dari bagi hasil :	Xxx
Pendapatan bagi hasil Mudharabah	Xxx
Pendapatan bagi hasil Musyarakah	Xxx
Pendapatan usaha utama lain	Xxx
<i>Jumlah</i>	Xxx
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	(xxx)
Hak bagi hasil milik Bank	Xxx
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	
Pendapatan imbalan atas jasa perbankan	Xxx
Pendapatan imbalan investasi terikat	Xxx
<i>Jumlah</i>	Xxx
BEBAN USAHA	
Beban kepegawaian	(xxx)
Beban Administrasi	(xxx)
Beban penyusutan dan amortisasi	(xxx)
Beban usaha lain	(xxx)
<i>Jumlah</i>	(xxx)
LABA USAHA	
PENDAPATAN DAN BEBAN NON USAHA	Xxx
Pendapatan non usaha	Xxx
Beban Non usaha	(xxx)
<i>Jumlah</i>	Xxx
LABA SEBELUM PAJAK	
Beban Pajak Penghasilan	Xxx (xxx)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LABA NETO	
Laba Neto yang belum diatribusikan kepada:	
Pemilik entitas induk	Xxx
Kepentingan nonpengendali	Xxx
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
pos-pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi	
surplus revaluasi	Xxx
pengukuran kembali atas program imbalan pasti	Xxx
pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak di reklasifikasi	Xxx
pos-pos yang akan di reklasifikasi ke laba rugi	
selisih kurs penjabaran laporan keuangan	Xxx
Penyesuaian nilai wajar aset keuangan “tersedia untuk dijual”	Xxx
Penyesuaian nilai wajar sukuk "diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Xxx
Keuntungan atau kerugian selisih kurs <i>item</i> yang dilindungi nilai	Xxx
Penghasilan pajak terkait	Xxx
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:	
Pemilik entitas induk	Xxx
Kepentingan non pengendali	Xxx

Sumber : PSAK No.101 tahun 2019

2.3.5.3 Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang menyajikan penambahan atau pengurangan ekuitas yang dimiliki entitas syariah yang menggambarkan kenaikan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan entitas syariah (Muljono, 2015: 376). Entitas syariah menyajikan laporan ekuitas sebagaimana disyaratkan oleh paragraf 10. Laporan perubahan ekuitas memuat informasi sebagai berikut (IAI, 2019: 101.22):

- Total penghasilan komprehensif selama satu periode, yang menunjukkan secara terpisah jumlah total yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk kepada kepentingan non penngendali;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (g). Untuk setiap komponen ekuitas, dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali secara retrospektif yang diakui sesuai dengan PSAK 25: Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan;
- (c). Untuk setiap komponen ekuitas, rekonsiliasi antara jumlah tercatat pada awal dan akhir periode, secara terpisah mengungkapkan setiap perubahan yang timbul dari:
 - (i) laba rugi;
 - (ii) penghasilan komprehensif lain; dan
 - (iii) transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, yang menunjukkan secara terpisah kontribusi dari pemilik dan distribusi kepada pemilik dan perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak menyebabkan hilang pengendali.

Untuk setiap komponen ekuitas, entitas syariah menyajikan, baik dalam laporan perubahan ekuitas atau dalam catatan atas laporan keuangan, analisis penghasilan komprehensif lain berdasarkan pos (IAI, 2019 : 101.22).

Entitas syariah menyajikan, baik dalam laporan perubahan ekuitas atau catatan atas laporan keuangan, jumlah deviden yang diakui sebagai distribusi kepada pemilik selama periode, dan jumlah deviden per saham (IAI, 2019 : 101.22).

2.3.5.4 Laporan Arus Kas

Informasi arus kas memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai kemampuan entitas syariah dalam menghasilkan kas dan setara kas dan kebutuhan entitas syariah dalam menggunakan arus kas tersebut. PSAK 2 : *Laporan Arus Kas* mengatur persyaratan penyajian dan pengungkapan informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

arus kas (IAI, 2019 : 101.23). Laporan ini berisi arus kas masuk dan arus kas keluar entitas syariah. Dalam laporan arus kas terdapat beberapa aktivitas yaitu (Muljono, 2015 : 384):

(a). Sumber dan Penggunaan Kas Kegiatan Operasional

Arus kas pada kegiatan operasional entitas syariah menggambarkan adanya perubahan pada kas masuk entitas syariah dari penjualan barang atau jasa setelah dikurangi dengan kas yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang atau jasa.

(b). Sumber dan Penggunaan Kas Kegiatan Investasi

Arus kas kegiatan investasi menggambarkan perubahan kas yang digunakan untuk pembelian barang ekuitas seperti mobil, peralatan baru komputer, dan sebagainya. Dalam kegiatan investasi disini juga mencakup akuisisi bisnis lainnya dan investasi dalam instrumen lainnya.

(c). Sumber dan Penggunaan Kas Kegiatan Pendanaan

Arus kas kegiatan pendanaan menggambarkan perubahan kas akibat adanya pendanaan atau pengembalian dana dari atau kepada pemegang saham, calon pemegang saham atau dari kreditur. Arus kas masuk kegiatan pendanaan ini biasanya terdiri dari hasil penjualan saham, obligasi atau pinjaman dari bank. Sedangkan arus kas keluar biasanya terdiri dari pembayaran beban bunga, pembelian saham, pembayaran angsuran hutang, dan pembayaran dividen. Bank syariah menyajikan laporan arus kas sesuai dengan PSAK 2: *Laporan Arus kas* dan SAK lain yang relevan.

Berikut adalah format umum Laporan Arus Kas Bank Syariah berdasarkan PSAK No. 101 Tahun 2014:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabel 2.3
PT. Bank Syariah
Laporan Arus Kas
Tahun yang berakhir 31 Desember 20X1

Kas dari aktifitas operasi	
Laba/ Rugi bersih	Xxx
Penyesuaian untuk rekonsiliasi L/R bersih menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :	
Penyusutan Aktiva Tetap	Xxx
Penyisihan Kerugian (Pembelian atas penyisihan) untuk :	
Giro pada bank lain	Xxx
Penempatan pada bank lain	Xxx
Efek- efek	Xxx
Pembiayaan	Xxx
Persediaan	Xxx
Aktiva	Xxx
Penyertaan	Xxx
Aktiva lain	Xxx
Penyisihan atas penurunan nilai pasar surat berharga	Xxx
Laba penjualan aktiva tetap	Xxx
Pendapatan Dividen	Xxx
Amortisasi biaya emisi saham	Xxx
Amortisasi aktiva tidak berwujud	Xxx
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	Xxx
Perubahan aktiva dan kewajiban operasi	
Penempatan pada bank lain	Xxx
Surat berharga	Xxx
Pembiayaan	Xxx
Aktiva lain- lain	Xxx
Simpanan	
Giro	Xxx
Tabungan deposito berjangka	Xxx
Sertifikat Deposito	Xxx
Kewajiban segera lainnya	Xxx
Hutang Pajak	Xxx
Kewajiban lain	Xxx
Kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :	Xxx
ARUS KAS DARI AKTIFITAS INVESTASI	
Penyertaan saham	Xxx
Perolehan aktiva tetap	Xxx
Selisih kurs penjabaran laporan	Xxx
Hasil penjualan aktiva tetap	Xxx
Penerimaan dividen	Xxx
Kas bersih untuk kegiatan investasi	Xxx
ARUS KAS DARI AKTIFITAS PENDANAAN:	
Kenaikan (penurunan) pinjaman yang diterima	Xxx
Hasil penerbitan saham	Xxx
Pembayaran Dividen	Xxx

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>Kas bersih diperoleh untuk kegiatan Pendanaan</i>	Xxx
Kenaikan kas bersih dan setara kas	Xxx
Kas dan setara kas awal tahun	Xxx
Kas dan setara kas tahun	Xxx
Pengungkapan tambahan	
Kas dan setara kas terdiri dari :	
Kas	Xxx
Giro pada bank Indonesia	Xxx
Giro pada bank lain	Xxx
Giro pada bank PT. Pos Indonesia	Xxx
Jumlah kas dan setara kas	Xxx

Sumber : PSAK No. 101 Tahun 2014

2.3.5.5 Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil

Bank syariah menyajikan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil yang merupakan rekonsiliasi antara pendapatan yang menggunakan dasar akrual dan pendapatan yang dibagi dihasilkan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas.

Perbedaan dasar pengakuan tersebut mengharuskan bank syariah menyajikan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil sebagai bagian komponen utama laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut adalah format umum Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi

Hasil Bank Syariah berdasarkan PSAK No. 101 Tahun 2019:

Tabel 2.4
PT. Bank Syariah “X”
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil
Periode yang berakhir pada 31 Desember 20X1

PENDAPATAN USAHA UTAMA PENGURANG	Xxx
Pendapatan periode berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima:	
Pendapatan margin murabahah	(xxx)
Pendapatan istishna'	(xxx)
Hak bagi hasil :	
Pembiayaan mudharabah	(xxx)
Pembiayaan musyarakah	(xxx)
Pendapatan sewa	(xxx)
<i>Jumlah</i>	(xxx)
PENAMBAH :	
Pendapatan periode sebelumnya yang kasnya diterima pada periode berjalan :	
Penerimaan pelunasan piutang :	
Margin murabahah	Xxx
Istishna'	Xxx
Pendapatan sewa	Xxx
Penerimaan piutang bagi hasil :	
Pembiayaan Mudharabah	xxx
Pembiayaan Musyarakah	Xxx
<i>Jumlah</i>	Xxx
PENDAPATAN YANG TERSEDIA UNTUK BAGI HASIL	Xxx
Bagi hasil yang menjadi hak bank syariah	Xxx
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana	Xxx
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	Xxx
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	Xxx

Sumber : PSAK No. 101 Tahun 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.5.6 Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat

Laporan ini menggambarkan sumber dan penyaluran dana zakat entitas syariah pada periode tertentu. Laporan sumber dan penyaluran dana zakat disajikan sebagai komponen utama laporan keuangan yang menunjukkan (IAI, 2019: 101.23):

- (a). Dana zakat dari wajib zakat :
 - (i) dari dalam entitas syariah.
 - (ii) dari pihak luar entitas syariah.
- (b). Penyaluran dana zakat melalui entitas pengelola zakat sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (c). Kenaikan atau penurunan dana zakat.
- (d). Saldo awal dana zakat.
- (e). Saldo akhir dana zakat.

Penyaluran dana zakat sudah ditentukan secara jelas dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 60 yang artinya:

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Artinya: “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bank syariah menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana zakat sesuai PSAK 101: *Penyajian Laporan Keuangan Syariah* dan SAK lain yang relevan (IAI, 2019: 101.37).

Berikut adalah format umum Laporan Sumber dan Peyaluran Dana Zakat Bank Syariah berdasarkan PSAK No. 101 Tahun 2019:

Tabel 2.5
PT. Bank Syariah “X”
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat
Periode yang berakhir pada 31 Desember 20X1

Sumber Dana Zakat	
Zakat dari dalam Bank Syariah	xxx
Zakat dari eksternal Bank Syariah	xxx
<i>Jumlah</i>	xxx
PENYALURAN DANA ZAKAT KEPADA ENTITAS PENGELOLA ZAKAT	(xxx)
KENAIKAN	xxx
SALDO AWAL	xxx
SALDO AKHIR	xxx

Sumber : PSAK No.101 Tahun 2019

23.5.7 Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan disajikan sebagai komponen utama laporan keuangan entitas syariah, yang menunjukkan (IAI, 2019: 101.24):

- (a). Sumber dana kebajikan berasal dari penerimaan :
 - (i) infak.
 - (ii) sedekah
 - (iii) hasil pengelolaan wakaf sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(iv) pengembalian dana kebajikan produktif.

(v) denda, dan

(vi) penerimaan non halal

(b). Penggunaan dana kebajikan untuk :

(i) dana kebajikan produktif.

(ii) sumbangan, dan

(iii) penggunaan lain untuk kepentingan umum

(c). Kenaikan atau penurunan sumber dana kebajikan.

(d). Saldo awal dana kebajikan.

(e). Saldo akhir dana kebajikan.

Bank syariah menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan sesuai PSAK 101: *Penyajian Laporan Keuangan* dan SAK lain yang relevan (IAI, 2019: 101.38):

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut adalah format umum Laporan Sumber dan Penggunaan Dana

Kebajikan Bank Syariah berdasarkan PSAK No. 101 Tahun 2019:

Tabel 2.6
PT. Bank Syariah “X”
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan
Periode yang berakhir pada 31 Desember 20X1

Sumber Dana Kebajikan	
Infak Zakat dari dalam Bank Syariah	Xxx
Sedekah	Xxx
Hasil pengelolaan wakaf	Xxx
Pengembalian dana kebajikan produktif	Xxx
Denda	Xxx
Pendapatan Non halal	Xxx
<i>Jumlah</i>	<i>Xxx</i>
Penggunaan Dana Kebajikan	
Dana kebajikan produktif	(xxx)
Sumbangan	(xxx)
Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum	(xxx)
<i>Jumlah</i>	<i>(xxx)</i>
KENAIKAN	Xxx
SALDO AWAL	Xxx
SALDO AKHIR	xxx

Sumber : PSAK No.101 Tahun 2019

23.5.8 Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi tambahan dari hal-hal yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan laporan keuangan berisi (IAI, 2019 :

101.25):

- Informasi dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan.
- Pengungkapan informasi yang disyaratkan dalam SAK dan tidak disajikan dalam bagian laporan keuangan manapun.
- Informasi yang tidak disajikan dalam laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam praktiknya entitas syariah harus menyajikan catatan atas laporan keuangan secara sistematis. Entitas syariah harus membuat refrensi silang atas setiap pos dalam setiap laporan keuangan untuk informasi yang berhubungan dalam catatan atas laporan keuangan.

2.4 BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT)

2.4.1 Pengertian Baitul Maal Wat Tamwil (Hertanto, 2012: 70)

Baitul maal wattamwil (BMT) terdiri dari dua istilah, yaitu *bait al maal* dan *bait at tamwil*. Bait at maal lembaga yang mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non profit, seperti *zakat*, *infak* dan *shadaqah*. Sedangkan Bait at tamwil lembaga yang mengarah pada usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial. Jadi BMT merupakan sebuah lembaga keuangan yang kegiatannya adalah menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat serta mengolah dana masyarakat tersebut dalam hal yang bersifat *Nirlaba (non Profit)*. Disamping itu BMT juga merupakan lembaga keuangan yang bersifat *profit motive*, karena BMT juga melakukan kegiatan yang berkenaan jasa keuangan dan sektor riil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dasar hukum pendirian BMT adalah :

Al-Qur'an Al-Maidah : 2

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا
ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا
تَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا
عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari karunia dan keridhaan dari Tuhannya. Dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya".(Q.S. Al-Maidah : 2)

Hadist

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ اللَّهُ : أَنَا
ثَالِثُ الشُّرَيْكَيْنِ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ، فَإِذَا خَانَ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنِهِمَا (رَوَاهُ أَبُو
دَاوُدَ، وَصَحَّحَهُ الْحَاكِمُ

Artinya : "Dari Abu Hurairah Radiyallaahu 'anhu bahwa Rasullullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda: "Allah berfirman: Aku menjadi orang ketiga dari dua orang yang bersekutu selama salah seorang dari mereka tidak berkhianat kepada temannya. Jika ada yang berkhianat, aku keluar dari (persekutuan) mereka." Riwayat Abu Dawud dan dinilai shahih oleh Hakim."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Makna dari Al-Qur'an dan Hadist yang menjadi hukum syari'ah BMT adalah diperbolehkannya tolong menolong atau kerja sama sesama manusia dalam hal kebaikan.

Kegiatan BMT adalah mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil mikro antara lain dengan mendorong kegiatan menabung dan fasilitasi pembiayaan guna menunjang usaha ekonominya.

Kegiatan baitul maal adalah menggalang titipan ZIS WAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf dan Fidyah) dan dana sosial lainnya serta menjalankannya sesuai dengan peraturan dan amanahnya (Hertanto, 2012 : 70).

BMT adalah kependekan kata Balai Usaha Mandiri Terpadu atau Baitul Maal Wat Tamwil, yaitu Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. BMT sesuai namanya terdiri dari dua fungsi utama, yaitu (Soemitra, 2017 : 473):

Baitul tamwil (rumah pengembangan harta), melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi. Dalam pengertian ini BMT menjalankan fungsi yang sama dengan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS).

Baitul Maal (rumah harta), menerima titipan dana zakat, infak dan sedekah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanatnya.

Secara umum profil BMT dapat dirangkum dalam butir-butir berikut (Soemitra, 2017 : 474):

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Tujuan BMT, yaitu meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
- b) Sifat BMT, yaitu memiliki bisnis yang bersifat mandiri, ditumbuhkembangkan dengan swadaya dan dikelola secara profesional serta berorientasi untuk kesejahteraan anggota dan masyarakat lingkungannya.
- c) Visi BMT, yaitu menjadi lembaga keuangan yang mandiri, sehat dan kuat, yang kualitas ibadah anggotanya meningkat sedemikian rupa sehingga mampu berperan menjadi wakil pengabdian Allah, memakmurkan kehidupan anggota pada khususnya dan umat manusia pada umumnya.
- d) Misi BMT, yaitu mewujudkan gerakan pembebasan anggota dan masyarakat dari belenggu rentenir, jerat kemiskinan, dan ekonomi ribawi, gerakan pemberdayaan meningkatkan kapasitas dalam kegiatan ekonomi riil dan kelembagaannya menuju tatanan perekonomian yang makmur dan maju dan gerakan keadilan membangun struktur masyarakat madani yang adil dan berkemakmuran berkemajuan, serta berkeadilan berlandaskan syariah dan ridha Allah SWT.

2.4.2 Fungsi Baitul Maal Wat Tamwil (Soemitra, 2017 : 476)

- (1) Mengidentifikasi, memobilisasi, mengorganisir, mendorong, dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota, kelompok usaha anggota muamalah (Pokusma) dan kerjanya.
- (2) Mempertinggi kualitas SDM anggota dan Pokusma menjadi lebih profesional dan islami sehingga semakin utuh dan tangguh menghadapi tantangan global.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (3) Menggalang dan mengorganisir potensi masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggota.

2.4.3 Lembaga Terkait Baitul Maal Wat Tamwil (Hertanto, 2012 : 71)

- (1) Asosiasi BMT Se-Indonesia (ABSINDO)
- (2) Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah (PKES)
- (3) Menteri Perkoperasian
- (4) Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK)
- (5) Dewan Syariah Nasional (DSN)
- (6) Dewan Peangawas Syariah (DPS).

2.4.4 Prinsip-prinsip Baitul Maal Wat Tamwil (Soemitra, 2017 : 475)

- (1) Keimanan dan ketakwaan pada Allah SWT dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip syariah dan muamalah Islam ke dalam kehidupan nyata.
- (2) Keterpaduan (kaffah) dimana nilai-nilai spritual berfungsi mengarahkan dan menggerakkan etika dan moral yang dinamis, proaktif, progresif, adil dan berakhlak mulia.
- (3) Kekeluargaan (koperatif).
- (4) Kebersamaan.
- (5) Kemandirian.
- (6) Profesionalisme.
- (7) Istiqomah, konsisten, kontinuitas / berkelanjutan tanpa henti dan tanpa pernah putus asa. Setelah mencapai suatu tahap, maju ke tahap berikutnya, dan hanya kepada Allah berharap.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.5 Prinsip Operasional Baitul Maal Wat Tamwil (Hertanto, 2012 : 71)

(1) Penumbuhan

- Tumbuh dari masyarakat sendiri dengan dukungan tokoh masyarakat, orang berada dan Kelompok Usaha Muamalah (POKUSMA) yang ada di daerah tersebut.
- Modal awal (Rp. 20.000.000 - Rp. 30.000.000) dikumpulkan dari para pendiri dan POKUSMA dalam bentuk simpanan pokok dan simpanan pokok khusus.
- Jumlah pendiri minimum 20 orang.
- Landasan sebaran keanggotaan yang kuat sehingga BMT tidak dikuasai oleh perseorangan dalam jangka panjang.
- BMT adalah lembaga bisnis, membuat keuntungan, tetapi juga memiliki komitmen yang kuat untuk membela kaum yang lemah dalam penanggulangan kemiskinan, BMT mengelola dana maal.

(2) Profesionalitas

- Pengelola profesional, bekerja penuh waktu, pendidikan S1 minimum D3, mendapat pelatihan pengelolaan BMT oleh PINBUK 2 minggu, memiliki komitmen untuk mengembangkan bisnis dan lembaga BMT.
- Menjemput bola, membaur di masyarakat.
- Pengelola profesional berlandaskan sifat-sifat amanah, siddiq, tabligh, fathonah, sabar dan istiqomah.
- Berlandaskan sistem dan prosedur SOP, sistem akuntansi yang memadai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Bersedia mengikat kerjasama dengan PINBUK untuk menerima dan membayar secara cicilan.

2.4.6 Ciri-ciri utama Baitul Maal Wat Tamwil, yaitu (Soemitra, 2017 : 475):

- (1) Berorientasi bisnis, mencari laba bersama, meningkatkan pemanfaatan ekonomi paling banyak untuk anggota dan lingkungannya.
- (2) Bukan lembaga sosial tetapi dapat dimanfaatkan untuk mengefektifkan penggunaan zakat, infak, dan shadaqah bagi kesejahteraan orang banyak.
- (3) Ditumbuhkan dari bawah berlandaskan peran serta masyarakat di sekitarnya.
- (4) Milik bersama masyarakat kecil dan bawah dari lingkungan BMT itu sendiri, bukan milik orang seorang atau orang dari luar masyarakat itu.

Berdasarkan uraian-uraian diatas dapat dilihat bahwa tata kerja BMT harus dirumuskan secara sederhana sehingga mudah untuk didirikan dan ditangani oleh para nasabah yang sebagian besar berpendidikan rendah. Aturan dan mekanisme kerjanya dibuat dengan lentur, efisien, dan efektif sehingga memudahkan nasabah untuk memanfaatkan fasilitasnya.

2.4.7 Kegiatan Baitul Maal Wat Tamwil (Hertanto, 2012 : 72)

- (1) Kegiatan Keuangan

Ada dua kegiatan bidang keuangan yaitu pelayanan jasa simpanan dan pembiayaan

- a. Jasa Simpanan

Jasa simpanan yang merupakan produk BMT memiliki keragaman sesuai dengan kebutuhan dan kemudahan yang dimiliki keragaman sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kebutuhan dan kemudahan yang dimiliki simpanan tersebut yang juga disebut tabungan.

Ada beberapa jenis simpanan (tabungan)

- Tabungan Wadiah : tabungan atau simpanan dengan prinsip wadiah adalah titipan dana yang setiap waktu dapat ditarik pemiliknya.
- Tabungan Mudharabah : tabungan atau simpanan dengan prinsip mudharabah, yakni dana tersebut dipercayakan oleh pemilik kepada BMT untuk digunakan untuk tujuan atau usaha yang menguntungkan, namun secara implisit pemilik dana bersedia menanggung kerugian selama BMT tidak dapat menutupi kerugian dengan cara lain. Pemilik mendapatkan bagian bagi hasil dari modal tersebut sesuai dengan kesepakatan. Produk simpanan ini bermacam-macam antara lain simpanan mudharabah biasa, haji, nikah dan sebagainya.

(2) Kegiatan Non-Keuangan

a) Jasa Simpanan

Jasa simpanan yang merupakan produk BMT memiliki keragaman sesuai dengan kebutuhan dan kemudahan yang dimiliki simpanan tersebut yang disebut tabungan.

b) Pembiayaan

Kegiatan pembiayaan adalah upaya BMT dalam membiayai usaha-usaha yang dilakukan oleh anggota sesuai dengan kebutuhan usaha tersebut.

Pembiayaan dapat berbentuk

- Mudharabah : bagi hasil.
- Musyarakah : bagi hasil bersyarikat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Murabahah : pemilikan barang jatuh tempo.
- Bai'u Bithaman Ajil : pemilikan barang cicilan
- Al - Qardhul Hasan.

2.4.8 Tahap-tahap Pendirian Baitul Maal Wat Tamwil (Hertanto, 2012 : 73)

- (1) Pemrakarsa membentuk panitia penyiapan pendirian BMT (P2B) di lokasi tertentu, seperti masjid, pesantren, desa miskin, kelurahan, kecamatan atau lainnya.
- (2) P3B mencari modal awal atau modal perangsang sebesar Rp. 5.000.000,- sampai Rp. 10.000.000,- lebih besar mencapai Rp. 20.000.000,- untuk segera memulai langkah operasional. Modal awal ini dapat berasal dari perorangan, lembaga, yayasan, BAZIZ, pemda atau sumber-sumber lainnya.
- (3) Atau langsung mencari pemodal-pemodal pendiri dari sekitar 20 sampai 44 orang di kawasan itu untuk mendapatkan dana urunan hingga mencapai jumlah Rp. 20.000.000,- atau minimal Rp. 5.000.000,-
- (4) Jika calon telah ada maka dipilih pengurus yang ramping (3 sampai 5 orang) yang akan mewakili pendiri dalam mengarahkan kebijakan BMT.
- (5) Melatih 3 calon pengelola (minimal D3 dan lebih baik S1) dengan menghubungi Pusdiklat PINBUK Provinsi atau Kab/Kota.
- (6) Melaksanakan persiapan- persiapan sarana perkantoran dan formulir yang diperlukan.
- (7) Menjalankan bisnis operasi BMT secara profesional dan sehat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembatasan jumlah 20-44 anggota pendiri, diperlukan agar BMT menjadi milik masyarakat setempat dan berkembang dengan berkelanjutan mendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dan bawah, diperlukan sejumlah anggota inti yang layak tidak terlalu banyak, sehingga memudahkan dalam mengambil keputusan.

BMT dapat didirikan dalam bentuk Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) atau Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS) dari Koperasi Serba Usaha (KSU). Memerlukan anggota minimal 20 orang.

Sumber dana BMT

- Dana masyarakat
- Simpanan biasa
- Simpanan berjangka atau deposito
- Lewat kerja antara lembaga atau institusi

Pelayanan Zakat dan Shadaqah

Penggalangan dana zakat, infaq dan shadaqah (ZIS)

ZIS masyarakat.

Lewat kerjasama antara BMT dengan Lembaga Badan Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah (BAZIS).

Digunakan untuk pemberian pembiayaan yang sifatnya hanya membantu.

Penutupan terhadap pembiayaan yang macet karena faktor kesulitan pelunasan.

Membantu masyarakat yang perlu pengobatan.

2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.7

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1	Zulkifli, Boy Syamsul, dan Rahmawati (2019)	Analisis penyajian laporan keuangan koperasi syariah BMT Al-Ittihad Pekanbaru	Penyajian laporan keuangan BMT Al-Ittihad belum sepenuhnya menerapkan PSAK 101, karena: (a) tidak menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana zakat; (b) tidak menyajikan sumber dan penggunaan dana kebajikan; (c) tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan; dan (d) tidak menyajikan informasi penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tidak mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam PSAK 101.
2	Sulistiyandari (2018)	Analisis perbandingan laporan keuangan koperasi syariah BMT Al-Ittihad Pekanbaru dengan PSAK 101	Laporan keuangan BMT Al-Ittihad belum sepenuhnya menerapkan PSAK No.101, karena (1) tidak menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana zakat, (2) tidak menyajikan sumber dan penggunaan dana kebajikan, (3) tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan, (4) tidak menyajikan informasi penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan, tidak mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam PSAK No.101.
3	Nabilah (2016)	Analisi penyajian laporan keuangan koperasi syariah (studi kasus pada BMT Muda	Kurang sesuainya penyajian laporan keuangan koperasi syariah terhadap PSAK Syariah disebabkan adanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dan KJKS BMT Amanah Ummah di Surabaya)	regulasi dari kementerian koperasi, yaitu peraturan menteri No.4 tahun 2012 yang memberlakukan SAK ETAP sebagai pedoman umum akuntansi bagi semua koperasi di Indonesia, termasuk koperasi syariah, sehingga mereka cenderung menggunakan SAK ETAP saat penyajian laporan keuangan untuk memenuhi aspek kepatuhan terhadap aturan yang telah dikeluarkan kementerian koperasi.
4	Masnur (2015)	Analisis Kinerja Keuangan <i>BaitulMaal wa Tamwil Al-Ittihad</i> Pekanbaru	Dalam pembuatan laporan keuangan BMT Al-Ittihad harusnya mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK No.101 yaitu pedoman dalam pembuatan laporan keuangan yang mempunyai sistem bagi hasil atau sistem Syariah.
5	Alif Kholifah (2015)	Penyajian laporan sumber dan penggunaan dana KJKS BMT Mandiri Sejahtera Gresik berdasarkan PSAK 101	Penyajian laporan sumber dan penggunaan dana kebijakan yang selama ini dilakukan BMT masih mengacu pada PSAK No. 59. Implementasinya juga belum sesuai dengan PSAK No.59. Ketidaksesuaian tersebut terjadi dalam hal pencatatan dan penyajian.
6	Sari (2014)	Analisis Struktur dan Komponen Keuangan KJKS UGT Sidogiri Wirolegi	Laporan keuangan yang dibuat oleh pihak KJKSUGT Sidogiri Wirolegi belum sesuai dengan SAK ETAP dan PSAK Syariah.
7	Solikhul Hidayat (2013)	Penerapan akuntansi syariah pada BMT Lisa Sejahtera Jepara	Menunjukkan bahwa meskipun BMT Lisa Sejahtera sudah berpola syaria'ah akan tetapi produk atau jenis-jenis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			usahanya tidak sesuai dengan PSAK Syari'ah.
8	R. Sanjaya Silalahi (2012)	Analisis Penerapan PSAK No.101 pada Laporan Keuangan Koperasi Syariah BMT Al-Ittihad Rumbai-Pekanbaru	Belum diterapkan laporan keuangan PSAK No.101 pada Koperasi Syariah BMT Al-Ittihad, hal ini ditandai dengan penerapan akuntansi keuangannya yang hanya menyajikan laporan neraca dan laporan Laba/Rugi dalam laporan pertanggung jawaban tahun 2010.
9	Sholihah (2009)	Analisis Penerapan PSAK No 101-106 dalam Akuntansi Syariah (Studi Kasus KJKS An-Nisa Kabupaten Pemalang	PSAK No 101-106 belum sempurna diterapkan oleh KJKS An- Nisa, seperti mereka hanya menyusun laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, serta laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan.

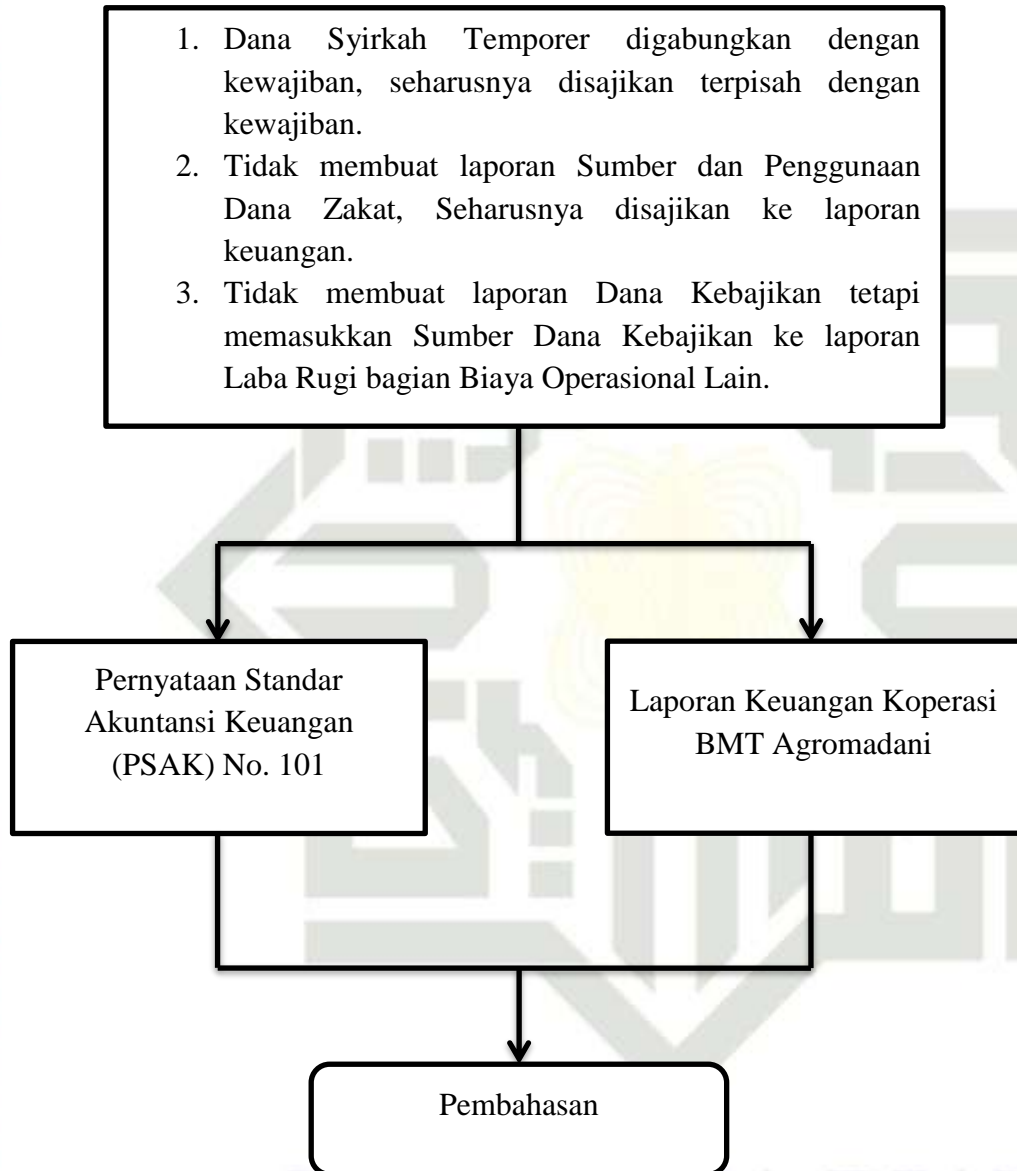
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6 Kerangka Pemikiran

Tabel 2.8

Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada koperasi syariah BMT Agromadani - Rokan Hilir yang berlokasi di Jl. Lintas Bagansiapiapi, Kepenghuluhan Lenggadai Hulu, Kecamatan Rimba Melintang, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 Oktober 2019.

3.2 Jenis dan Sumber data

a) Jenis Data:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Untuk memperoleh data primer ini penulis melakukan survey/observasi dan wawancara secara langsung.

Pengamatan Langsung

Penulis melakukan pengamatan bagaimana kegiatan yang terjadi di koperasi tersebut dan melakukan pencatatan yang dianggap perlu apabila terjadi perbedaan konsep yang ada di instansi yang bersangkutan dengan teori yang ada.

Wawancara Langsung

Penulis melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak terkait. sebagai sumber data dengan melakukan tanya jawab mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penerapan konsep syariah dikoperasi tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang relevan dengan tujuan penelitian berupa data catatan-catatan tertulis, laporan keuangan dengan disertai bukti-bukti pendukung lainnya.

Peraturan yang berlaku

Dalam hal ini, penulis melihat peraturan-peraturan yang mengikat koperasi tersebut seperti undang-undang yang berlaku dan peraturan yang mengikatnya yaitu PSAK 101.

Media

Dalam hal ini, penulis melihat dari beberapa literatur seperti buku, jurnal, website, dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.3 Metode Analisis Data

Di dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Gunawan, 2013 : 100) menyatakan bahwa dalam pendekatan kualitatif sangat berbeda dengan pendekatan kuantitatif, terutama dalam penyajian data. Menurut Matthew B. Miles, psikologi perkembangan dan Michael Hubberman ahli pendidikan dari *University of Geneva, Switzerland*, (Miles & Hubberman, 1992: 15-21) analisis kualitatif, data muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara yaitu pengamatan terlibat, wawancara semi terstruktur, dan selanjutnya diproses melalui perekaman, pencatatan, pengetikan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis, menurut Miles dan Hubberman menyatakan bahwa terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lain-lain. Penyajian data yang paling sering dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan Atau Verifikasi

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan itu mula-mula belum jelas dan masih bersifat sementara, kemudian meningkat sampai pada tahap kesimpulan yang tepat, yaitu pernyataan yang telah memiliki landasan yang kuat karena telah melalui proses analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan uraian penjelasan dan analisa yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis perlu memberikan suatu kesimpulan dari pernyataan yang ditemui sepanjang analisa kasus penelitian ini, kemudian penulis juga ingin menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat digunakan oleh BMT Agromadani - Rokan Hilir sebagai bahan evaluasi agar nanti penerapannya lebih sesuai lagi dengan standar PSAK No. 101 yang berlaku.

6.1 Kesimpulan

1. Laporan posisi keuangan yang disajikan BMT Agromadani - Rokan Hilir masih belum sesuai dengan PSAK No. 101 yang mengatur tata cara penyajian laporan keuangan entitas syariah.
2. Pada laporan keuangan yang disajikan BMT Agromadani - Rokan Hilir, tidak disajikan laporan sumber dan penyaluran dana zakat tetapi memasukkan zakat kedalam laporan laba/rugi bagian biaya operasional lain. Sedangkan berdasarkan PSAK No. 101 menyatakan bahwa didalam penyusunan laporan keuangan syariah, harus membuat laporan sumber dan penyaluran dana zakat.
3. Pada laporan keuangan yang disajikan BMT Agromadani - Rokan Hilir, tidak disajikan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan tetapi memasukkan dana kebajikan kedalam laporan laba/rugi bagian biaya operasional lain. Sedangkan berdasarkan PSAK No. 101 menyatakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa didalam penyusunan laporan keuangan syariah, harus membuat laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan.

4. Laporan laba rugi dan komprehensif lain yang disajikan BMT Agromadani - Rokan Hilir masih belum sesuai dengan PSAK No. 101 yang mengatur tata cara penyajian laporan keuangan entitas syariah

6.2 Saran

1. Sebaiknya dalam menyusun dan menyajikan laporan posisi keuangan, BMT Agromadani - Rokan Hilir lebih mengacu pada PSAK No 101 yang diterapkan.
2. BMT Agromadani - Rokan Hilir sebaiknya menyajikan laporan sumber dan penyaluran dana zakat sesuai dengan laporan keuangan syariah berdasarkan PSAK No.101 dan menyalurkan dana zakat kepada pihak-pihak yang berhak menerima zakat.
3. BMT Agromadani - Rokan Hilir sebaiknya menyajikan laporan sumber dan penyaluran dana kebajikan sesuai dengan laporan keuangan syariah berdasarkan PSAK No.101.
4. Selain laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan sumber dan penggunaan dana zakat, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, BMT Agromadani - Rokan Hilir sebaiknya juga harus menyajikan laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, dan catatan atas laporan keuangan ke dalam laporan keuangan BMT Agromadani - Rokan Hilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2010. *Surat Al-Baqarah* 282. CV Penerbit Diponegoro.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2010. *Surat Al-Nisa* 29 dan 58. CV Penerbit Diponegoro.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2010. *Surat Al-Nahl* 90. CV Penerbit Diponegoro.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2010. *Surat Al-Muthaffifin* 1-3. CV Penerbit Diponegoro.
- Azzam, Abdul Aziz Muhammad. 2010. *Fiqih Muamalah Sistem Transaksi dalam Fiqih Islam*. Jakarta: Hamzah.
- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: Editor. Erang Risanto.
- Djoko, Muljono. 2015. *Akuntansi dan Lembaga Keuangan Syariah*. Depok: Andi.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hakim, Lukman. 2012. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Surakarta: Erlangga.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT RajaGrafindoPersada.
- Hertanto, Dicki. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Hidayat, Solikhul. 2013. *Penerapan Akuntansi Syariah Pada Bmt Lisa Sejahtera Jepara*. Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis Vol. 10 No. 2.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2019. *PSAK No. 101 Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Kartikahadi, Hans. dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Edisi kedua Buku 1*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Kholifah, Alif. 2015. *Penyajian Laporan Sumber dan Penggunaan dana Kebajikan KJKS BMT Mandiri Sejahtera Gresik Berdasarkan PSAK No. 101*. Jurnal Akuntansi Integratif Vol. 1 No.1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kieso, Donald. Jerry Weygandt. Terry Warfield. 2011. *Intermediate Accounting, IFRS Edition*. John Wiley & Sons. Inc. USA.

Koperasi Syariah BMT Agromadan. 2016-2018. *Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus dan Hasil Pemeriksaan Pengawas*, BMT Agromadani, Rimba Melintang, Rokan Hilir.

Martani, Dwi. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK, IFRS* Editor. Ema Sri Suharsi.

Muljono, Djoko. 2015. *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan*. Yogyakarta: Andi.

Nabilah. 2016. *Analisis Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Syariah (Studi Kasus Pada BMT Muda dan KJKS BMT Amanah Ummah di Surabaya)*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 3 No. 10.

Nurhayati, Sri. dan Wasilah. 2009. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Pura, Rahman. 2013. *Pengantar Akuntansi 1: Pendekatan Siklus Akuntansi*. Jakarta : Suryadi.

Silalahi, R. Sanjaya. 2012. *Analisis Penerapan PSAK 101 Pada Laporan Keuangan Koperasi Syariah BMT Al Ittihad Rumbai - Pekanbaru*.

Soemitra, Andri. 2017. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Depok: PT Kharisma Putra Utama.

Sulistiyandari. 2018. *Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Koperasi Syariah BMT Al-Ittihad Pekanbaru dengan PSAK 101*. Vol. 4 No. 1.

Sumarsan, Thomas. 2013. *Perpajakan Indonesia Edisi 3*. Jakarta: PT. Indeks. Andi Candra.

Surbakti, Bayu Lian. 2018. *Analisis Penerapan PSAK 101 Pada Penyajian Laporan Keuangan (studikusus: Koperasi Syariah BMT Masyarakat Madani SUMUT)*. Jurnal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Surya, Raja Adri Satriawan. 2012. *Akuntansi Keuangan Versi IFRS + Ed 1, cet.1*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yadiani, Wiwin. 2010. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Kencana.

Yaya, Rizal. Martawireja, Aji Erlangga. dkk. 2014. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.

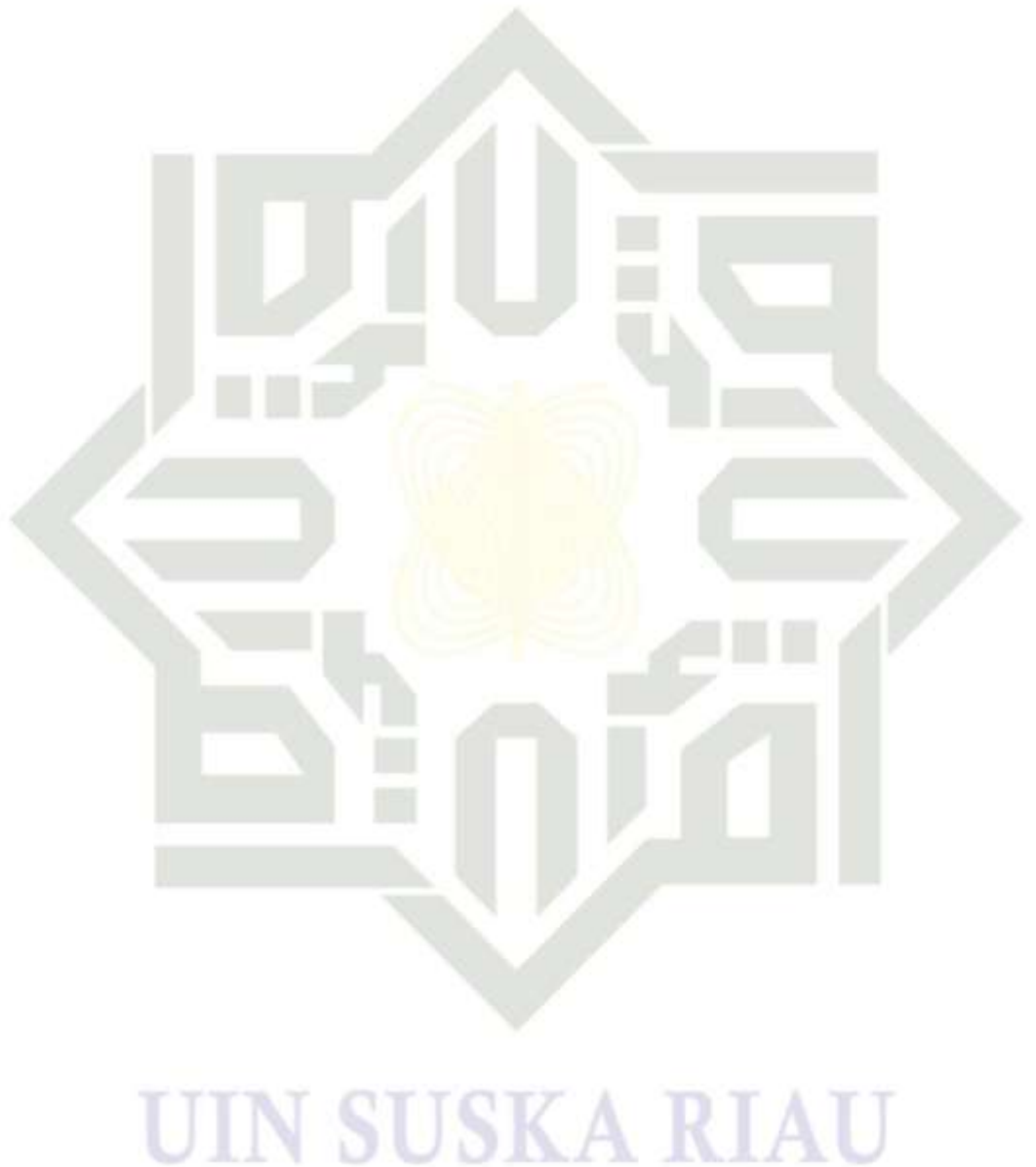
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zulkifli, Bakhri, Boy Syamsul dan Rahmawati. 2019. *Analisis Penyajian laporan Keuangan Koperasi Syariah BMT Al-Ittihad Pekanbaru*. Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan Vol. 16 No.1.

Web Site

<https://dosenakuntansi.com/pengertian-akuntansi-syariah>



LAMPIRAN

LAMPIRAN LAPORAN NERACA

KOPERASI SYARIAH BMT AGRO MADANI RIMBA MELINTANG

Laporan Neraca

Per 31/12/18

Aktiva :		Pasiva :	
Aktiva Lancar dan Aktiva Tetap		Kewajiban dan Modal	
Kas	787,545,178	Kewajiban Segera	0
Bank	0	Bagi Hasil belum dibagikan	0
Penempatan pada lembaga lain	0	Simpanan Wadiah	567,545,856
Investasi pada efek/surat berharga	0		
Pembiayaan Konsumtif :		Hutang :	
Murabahah	2,028,858,178	Hutang Usaha / Lainnya	0
Ijarah	0	Hutang Istishna	0
Salam	0	Hutang Ijarah	0
Istishna	0	Titipan ZIS	0
Pembiayaan Investasi :		Hutang Pajak	0
Mudharabah	0	Titipan Pembayaran	0
Musarakah	0	Asuransi	0
Penyisihan Penghapusan Piutang	0	Antar Kantor Pasiva	0
Pinjaman Qardh	38,500,000	Pinjaman yang diterima	0
Penyaluran dana Sektor Real	2,510,000	Kewajiban Lainnya	0
Penyaluran dana Unit Toko	0	Dana Syirkah Temporer :	
Penyaluran dana Unit Finance	0	Dana Investasi terikat (MQ)	
Persediaan	0	Simpanan Dana Sektor Real	0
Aktiva Ijarah	0	Simpanan Dana Unit Toko	0
Aktiva Istishna dalam penyelesaian	0	Simpanan Dana Unit Finance	0
Investasi / Penyertaan	0	Cadangan Dana MQ	0
Aktiva Tetap dan Ak.Penyusutan	35,780,000	Investasi tidak terikat	
Piutang Pend. Bagi Hasil	0	Simpanan Mudharabah	799,330,270 ✓
Piutang Pend. Ijarah	0	Simpanan Deposito	1,355,000,000 ✓
Piutang Wakalah	0	Kewajiban + Dana Syirkah	2,721,876,126
Antar Kantor Aktiva	0	Modal	
Piutang Lain	395,000,000	Simpanan Pendiri	0
Rupa-Rupa Aktiva	60,000	Simpanan Pokok Khusus	4,000,000
		Simpanan Pokok	9,165,000
		Simpanan Wajib	32,835,000
		Cadangan Modal	0
		Modal Penyertaan dan Hibah	62,421,000
		SHU bulan berjalan	155,424,709
		SHU	302,531,521
		Jumlah Modal	566,377,230
Jumlah Aktiva	3,288,253,356	Jumlah Pasiva	3,288,253,356

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN LAPORAN LABA/RUGI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KOPERASI SYARIAH BMT AGRO MADANI RIMBA MELINTANG			
Laporan Rugi/Laba			
Per 31/12/18			
Pendapatan :			
Pendapatan Operasional Utama			
Pendapatan dari jual beli		538,520,723	
Pendapatan margin murabahah		0	
Pendapatan Salam		0	
Pendapatan Istishna		0	
Pendapatan Ujrah Ijarah		0	
Pendapatan dari Sewa / Ijarah		0	
Pendapatan Sewa	0		
Keuntungan pelepasan aktiva ijarah	0		
Keuntungan lain	0 +		
Total Pendapatan Sewa		0	
Biaya penyusutan aktiva ijarah	0		
Biaya pemeliharaan aktiva ijarah	0		
Biaya sewa aktiva ijarah	0		
Rugi pelepasan aktiva ijarah	0 +		
Total Biaya Sewa		0 (-)	
Pendapatan Bersih Sewa		0	
Pendapatan dari Bagi Hasil			
Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah		0	
Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah		0	
Pendapatan Operasional Lain			
Administrasi Simpanan		1,090,000	
Administrasi Pembiayaan/Piutang		63,560,000	
Administrasi Ijarah dan Pemeliharaan Gadai		0	
Pendapatan Subsidi		0	
Pendapatan Lain		0	
Pendapatan Dana Investasi Terikat (MQ)			
Pendapatan Dana Sektor Real		0	
Biaya Dana Sektor Real		0 (-)	
Pendapatan Bersih Sektor Real		0	
Pendapatan Dana Unit Toko		0	
Biaya Dana Unit Toko		0 (-)	
Pendapatan Bersih Unit Toko		0	
Pendapatan Dana Unit Finance		0	
Biaya Dana Unit Finance		0 (-)	
Pendapatan Bersih Unit Finance		0	
Total Pendapatan Operasional		603,170,723	
Biaya Operasional Utama			
Biaya Bagi Hasil Tabungan		194,430,014	
Biaya Administrasi dan Umum		237,117,000	
Biaya Perlengkapan dan Penyusutan		0	
Biaya Operasional Lain		16,199,000	
Biaya Subsidi Kantor Kas Unit		0	
Biaya Cadangan		0 +	
Total Biaya Operasional		447,746,014	
Pendapatan dan Biaya Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	0		
Biaya Non Operasional	0 (-)		
Pendapatan Bersih Non Operasional		0 +	
LABA sebelum zakat dan pajak		155,424,709	
Zakat		0	
Pajak		0	
LABA / RUGI bersih		155,424,709	

LAMPIRAN LAPORAN PERUBAHAN MODAL

KOPERASI SYARIAH BMT AGRO MADANI RIMBA MELINTANG Laporan Perubahan Modal Per 31/12/18

Modal :	
Modal Awal Bulan	557,791,085
Penambahan Modal	1,715,000
Penambahan Laba	7,581,145
	<hr/>
Jumlah	567,087,230
Pengurangan Modal	710,000
Pengurangan Laba	0
	<hr/>
Modal Akhir Bulan	566,377,230

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN WAWANCARA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Pertanyaan Wawancara koperasi syariah BMT Agromadani-Rokan Hilir

Narasumber : Julia Winda Sari, S.IP

Jabatan : Accounting

1. Kapan koperasi syariah BMT Agromadani-Rokan Hilir berdiri?
Koperasi syariah BMT Agromadani di dirikan pada tanggal 16 Junii 2014 yang didirikan di Kepenghuluan Lenggadai Hilir.
2. Apa visi dan misi koperasi syariah BMT Agromadani-Rokan Hilir?
Visi : menjadi lembaga keuangan mikro terdepan sesuai syariah menuju kesejahteraan umat.
Misi : mengembangkan BMT sebagai gerakan pembebasan dari ekonomi ribawi, gerakan pemberdayaan masyarakat, dan gerakan keadilan sehingga terwujud kualitas masyarakat disekitar BMT yang penuh keselamatan, kedamaian dan kesejahteraan.
3. Apa saja komponen laporan keuangan yang diterapkan koperasi syariah BMT Agromadani-Rokan Hilir ?
Koperasi syariah BMT Agromadani membuat laporan perubahan ekuitas, laporan neraca dan laporan laba rugi seperti yang dilaporkan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT).
4. Bagaimana prosedur penyusunan laporan keuangan pada koperasi syariah BMT Agromadani-Rokan Hilir?
Prosedur penyusunan laporan keuangan pada koperasi syariah BMT Agromadani sudah terkomputerisasi dan tersistem yang berbasis syariah.
5. Dari mana sumber dana zakat di koperasi syariah BMT Agromadani-Rokan Hilir?
Sumber dana zakat di BMT Agromadani ini dari pendapatan per tahun diambil dari SHU, dengan kesepakatan pengurus dengan tidak menetapkan persentasenya, tergantung banyak nya pendapatan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Dari mana dana syirkah temporer di dapat?
Berasal dari dana mudharabah.
7. Kepada siapa saja disalurkan dana zakat tersebut?
Dana zakat disalurkan kemasjid, dan masjid lah yang akan menyalurkan kepada yang berhak menerimanya.
8. Apa saja produk yang ada di koperasi syariah BMT Agromadani-Rokan Hilir?
Tabungan Mudharabah dan tabungan Wadiah
Pembiayaan Murabahah, Bagi Hasil dan Qardhul Hasan.
9. Adakah nasabah yang lalai atau terjadi tunggakan dalam melakukan pembayaran kewajiban ?dan bagaimana tindakan pihak koperasi syariah BMT ?
Ada,
Pihak kedua berjanji apabila selama pembiayaan berlangsung melakukan wanprestasi (ingkar janji) dalam memenuhi kewajibannya kepada pihak pertama dengan melewati 3 kali angsuran baik berturut-turut maupun tidak berturut-turut, maka secara sukarela pihak kedua memberikan kuasa kepada pihak pertama untuk melakukan sita jaminan.
10. Siapa saja yang boleh melakukan transaksi di koperasi syariah BMT Agromadani ada gak pihak luar yang melakukan transaksi?
Masyarakat umum boleh juga melakukan transaksi di BMT ini, jika masyarakat telah melakukan transaksi secara otomatis akan menjadi anggota koperasi syariah BMT ini.

LAMPIRAN PRA RISET

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KOPERASI SYARIAH

BMT AGROMADANI

Badan Hukum: 367/BH/TV.6/III.1/VII/2014 Tanggal 16 Juni 2014

Jl. LintasBaganSiapi-ApiKepenghuluLenggadai Hulu Kec. RimbaMelintangKab. RokanHilir Riau

085271149159

bmtagromadani@yahoo.co.id

BMT Agromadani



Lenggadai Hulu, 08 Januari 2020

Nomor : SU/BMT-SY/2020/2

Lamp :

Perihal : **Izin Pra Riset**

Kepada Yth:

**Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Riau**

di-

Pekanbaru

Assalamualaikum Wr, Wb,

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat No. Un.04/F.VII/PP.00.9/6847/2019 tentang izin mengadakan Pra Riset dalam rangka penulisan skripsi, pada prinsipnya kami menerima untuk mahasiswa yang mengadakan Pra Riset dari kampus Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Yang mana mengadakan Pra Riset dalam rangka penulisan skripsi ini atas nama :

Nama : Ilham Tauhid

Nim : 11673100077

Jurusan : Akuntansi

Semester : VII (Tujuh)

Judul : **"Analisis Penerapan PSAK 101 Pada Laporan Keuangan Koperasi Syariah BMT Agromadani - Rokan Hilir (Studi Kasus Pada BMT Agromadani di Kabupaten Rokan Hilir Periode 2016-2018)"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Koperasi Syari'ah
BMT AGROMADANI

MUKLIS EFENDY S.Pd
KETUA



CUMEL A.Md
SEKRETARIS

LAMPIRAN RISET

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KOPERASI SYARIAH BMT AGROMADANI

Badan Hukum: 367/BH/IV.6/III.1/VI/2014

Jl. Lintas BAA Kep. Lenggadai Hulu Kec. Rimba Melintang Kab. Rokan Hilir - Riau

☎ 085274185355 ✉ bmtagromadani@gmail.com 🌐 BMT Agromadani



SURAT KETERANGAN

No. SUB/BMT-SY/2020/42

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **CUMEL, Amd**

Jabatan : Ketua Pengurus BMT Agromadani syariah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan dibawah ini :

Nama : Ilham Taulid

NIM : 116 731 00077

Jurusan : Akuntansi

Judul : Analisis Penerapan PSAK No. 101 Pada Laporan Keuangan Koperasi Syariah BMT Agromadani Syariah Rokan Hilir (Studi Kasus Pada BMT Agromadani di Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2018).

Benar telah melakukan kegiatan Penelitian di BMT Agromadani syariah . Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan sebagaimana mestinya,



Lenggadai Hulu, 04 Desember 2020

Ketua

Cumel, Amd

U

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Ilham Tauhid, di lahirkan di Teluk Pulau Hilir, Kecamatan Rimba Melintang, Kabupaten Rokan Hilir, 30 Nopember 1997. Lahir dari pasangan Ayahanda S.Wahyuardi dan Ibunda Fatimah, yang merupakan anak Kelima dari lima bersaudara. Masuk sekolah dasar di SD Negeri 004 Teluk Pulau Hilir dan menyelesaikan sekolah dasar pada tahun 2010.

Pada tahun 2010, melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Rimba Melintang, dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Batu Hampar dan tamat pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan Strata 1 pada jurusan Akuntansi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama mengikuti perkuliahan penulis juga melaksanakan kegiatan pada awal tahun 2018 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Koperasi Provinsi Riau dan pada tahun 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Muara Musu Kabupaten Rokan Hulu. Dan pada tahun 2020 penulis menyelesaikan Pendidikan di UIN SUSKA RIAU dengan judul Skripsi “ Penerapan PSAK No. 101 pada Laporan Keuangan Koperasi Syariah BMT Agromadani - Rokan Hilir (Studi kasus pada Koperasi Syariah BMT Agromadani di Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2018) ”. penulis dinyatakan Lulus pada Tanggal 18 Desember 2020 dan Menyandang Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) di UIN SUSKA RIAU.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.